

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 25 Februari 2021

<sup>1</sup>Nur Aisyah, <sup>2</sup>dr. Dwi Andina Farzani, Sp. OG, M.Kes

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017 email: [nuraisyah199724@gmail.com](mailto:nuraisyah199724@gmail.com)

<sup>2</sup>Pembimbing

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN  
KEJADIAN BBLR DI PUSKESMAS MALUNDA TAHUN 2017-2019”**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** WHO (*World Health Organization*) mendefinisikan BBLR sebagai bayi yang lahir dengan berat  $\leq 2500$  gr. WHO mengelompokkan BBLR menjadi 3 macam, yaitu BBLR (1500–2500 gram), BBLSR (1000–1500 gram), BBLER ( $< 1000$  gram). Menurut WHO pada tahun 2015 di dunia terdapat kejadian BBLR adalah 15,5%, yang berarti sekitar 20,6 juta bayi tersebut lahir setiap tahun, 96,5% di antaranya di negara-negara berkembang. Tingkat BBLR dalam pengembangan Negara (16,5%) lebih dari dua kali lipat tingkat di kembangan Daerah (7%). Berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu masalah utama di negara berkembang.<sup>1</sup>

**Tujuan :** Untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan kejadian BBLR di Puskesmas Malunda Tahun 2017-2019.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan Metode Cross Sectional. Desain penelitian menggunakan pendekatan Retrospektif. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu yang melahirkan yang tercatat di buku partus di Puskesmas Malunda, sampel terbagi menjadi 2 yakni ibu yang mengalami kejadian BBLR dan ibu yang tidak mengalami kejadian BBLR.

**Hasil :** Hasil uji chi square dengan  $\alpha$  0,05 didapatkan usia ibu berisiko (<20 tahun dan >35 tahun)  $p=0,018$ , paritas risiko tinggi (>3 kali)  $p=0,696$ , usia kehamilan risiko tinggi (<37 minggu)  $p=0,000$ , jarak kehamilan (<2tahun)  $p=0,732$ , pendidikan rendah  $p=0,183$ , kadar HB (<11 gr/dl)  $p=0,018$ , preeklampsia  $p=1,000$ , dan gemelli  $p=1,000$ .

**Kesimpulan :** Usia ibu, Usia Kehamilan, dan kadar Hb merupakan faktor risiko peningkatan Kejadian BBLR dan memiliki hubungan signifikan, sedangkan paritas, jarak kehamilan, pendidikan, preeklampsia dan kehamilan gemelli merupakan faktor risiko tetapi tidak memiliki hubungan signifikan dengan kejadian BBLR saja.

**Kata Kunci:** usia ibu, paritas, usia kehamilan, jarak kehamilan, pendidikan ibu, kadar Hb ibu, preeklampsia dan gemelli.